

SKRIPSI

ASSERTIVE TRAINING SPACE:
SOLUSI KECEMASAN DISKRIMINASI NARAPIDANA ANAK
MENJELANG BEBAS DI LPKA KELAS II MAROS

Disusun dan diajukan oleh
NORAIN BUMBUNGAN
B011 19 1234



PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
DEPARTEMEN HUKUM TATA NEGARA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

HALAMAN JUDUL

ASSERTIVE TRAINING SPACE:
SOLUSI KECEMASAN DISKRIMINASI NARAPIDANA ANAK
MENJELANG BEBAS DI LPKA KELAS II MAROS

OLEH
NORAIN BUMBUNGAN
B011 19 1234

SKRIPSI

Sebagai Tugas Akhir dalam Rangka Penyelesaian Studi Sarjana pada
Departemen Hukum Pidana Program Studi Ilmu Hukum

PEMINATAN HUKUM PIDANA
DEPARTEMEN HUKUM PIDANA
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

**LEMBAR PENGESAHAN
KONVERSI SKRIPSI**

***ASSERTIVE TRAINING SPACE:*
SOLUSI KECEMASAN DISKRIMINASI NARAPIDANA ANAK
MENJELANG BEBAS DI LPKA KELAS II MAROS**


Disusun dan diajukan oleh

**NORAIN BUMBUNGAN
B011 19 1234**

Telah didanai berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2489/E2/KM.05.01/2022 dan telah dipresentasikan di hadapan Tim Penilai dalam Tahap Penilaian Kemajuan dan Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa pada hari Rabu, tanggal 13 September 2022, serta dinyatakan telah memenuhi syarat untuk dikonversi setara 3-5 SKS sebagai Skripsi berdasarkan Pedoman Umum Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2022 dan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sehingga dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan.

Menyetujui,


**Plt. Ketua Program Studi
Sarjana Ilmu Hukum**


Dr. Maskun, S.H., LL.M.
NIP. 19761129 199903 1 005

Dosen Pendamping


Eka Merdekawati Djafar, S.H., M.H.
NIP. 19820513 200912 2 001

Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin


Prof. Dr. Hamzan Halim, S.H., M.H., M.A.P.
NIP. 19731231 199901 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

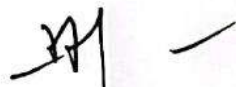
Diterangkan bahwa Konversi Skripsi mahasiswa:

Nama : Norain Bumbungan
Nomor Induk Mahasiswa : B011 19 1234
Peminatan : Hukum Pidana
Departemen : Hukum Pidana
Judul : *Assertive Training Space: Solusi Kecemasan
Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang
Bebas di LPKA Kelas II Maros*

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada Ujian Skripsi.

Makassar, 28 Oktober 2022

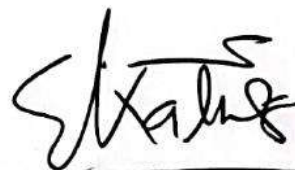
**Plt. Ketua Program Studi
Sarjana Ilmu Hukum**



Dr. Maskun, S.H., LL.M.

NIP. 19761129 199903 1 005

Dosen Pendamping



Eka Merdekawati Djafar, S.H., M.H.

NIP. 19820513 200912 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H., M.A.P.

NIP. 19731231 199901 1 003

PERSETUJUAN MENEMPUH UJIAN SKRIPSI

Diterangkan bahwa Konversi Skripsi mahasiswa:

Nama : Norain Bumbungan
Nomor Induk Mahasiswa : B011 19 1234
Peminatan : Hukum Pidana
Departemen : Hukum Pidana
Judul : *Assertive Training Space: Solusi Kecemasan
Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang
Bebas di LPKA Kelas II Maros*

Memenuhi syarat untuk diajukan dalam Ujian Skripsi sebagai ujian akhir program studi.

Makassar, 28 Oktober 2022

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan



Dr. Maskun, S.H., LL.M.

NIP. 19761129 199903 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norain Bumbungan

NIM : B011 19 1234

Program Studi : Ilmu Hukum

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa Konversi Skripsi dengan judul "*Assertive Training Space: Solusi Kecemasan Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang Bebas di LPKA Kelas II Maros*" adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian hari Konversi Skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 28 Oktober 2022

Yang menyatakan



Norain Bumbungan

ABSTRAK

NORAIN BUMBUNGAN (B011 19 1234) dengan judul “***Assertive Training Space: Solusi Kecemasan Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang Bebas di LPKA Kelas II Maros***”. Di bawah bimbingan dan arahan (Eka Merdekawati Djafar) sebagai Pendamping dan (Maskun) sebagai Plt. Ketua Program Studi Ilmu Hukum.

Pengabdian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan LPKA Kelas II Maros dalam mengatasi kecemasan diskriminasi yang dirasakan oleh narapidana anak menjelang bebas melalui peningkatan asertivitas agar dapat kembali berbaur secara optimal di lingkungan masyarakat setelah bebas.

Pengabdian ini menggunakan metode pelaksanaan *Focus Group Discussion I, Who Am I, Cognitive Restructuring*, Peningkatan Keterampilan Komunikasi Asertif, *Legal Education Class*, dan *Focus Group Discussion II*. Perubahan narapidana anak dilihat melalui pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung, penilaian tugas mandiri, serta evaluasi pada *Focus Group Discussion II*.

Adapun hasil dari pengabdian ini, yaitu narapidana anak telah mampu memahami konsep diri, mampu mengubah pikiran negatif ke positif, dan mampu menerapkan teknik komunikasi asertif dalam menghadapi stigma masyarakat, serta mampu berkomitmen untuk tidak menjadi residivis setelah bebas. Dengan demikian, program *Assertive Training Space* telah berhasil membantu narapidana anak dalam mengatasi kecemasannya secara mandiri melalui asertivitas yang telah terbangun. Selain itu, program ini juga telah berhasil membantu LPKA Kelas II Maros dalam mempersiapkan narapidana anak kembali berbaur di masyarakat dan mengimplementasikan berbagai pelatihan keterampilan yang telah diberikan. Keberhasilan program ini berpotensi untuk diterapkan kepada narapidana anak lain yang akan bebas dari LPKA Kelas II Maros dan berpotensi untuk direplikasi oleh LPKA lain di Indonesia yang memiliki permasalahan serupa.

Kata Kunci: *Assertive Training Space*, Narapidana Anak, Kecemasan Diskriminasi

ABSTRACT

NORAIN BUMBUNGAN (B011 19 1234) with the title "Assertive Training Space: Solution for Discrimination Anxiety for Child Prisoners Approaching Freedom at LPKA Class II Maros". Under the guidance and direction of (Eka Merdekawati Djafar) as an assistant and (Maskun) as Head of Legal Studies Program's Task Executor.

This service aims to solve the problems of LPKA Class II Maros in overcoming the anxiety of discrimination felt by child prisoners before being released through increasing assertiveness so that they can re-mingle optimally in the community after being released.

This service uses the method of implementing Focus Group Discussion I, Who Am I, Cognitive Restructuring, Assertive Communication Skills Improvement, Legal Education Class, and Focus Group Discussion II. Changes in child prisoners are seen through direct and indirect observations, independent task assessments, and evaluations in Focus Group Discussion II.

The results of this service are that child prisoners can understand their self-concept, change negative thoughts to positive ones, apply assertive communication techniques in dealing with community stigma, and commit themselves not to become recidivists after being released. Thus, the Assertive Training Space program has succeeded in helping child prisoners overcome their anxiety independently through developed assertiveness. In addition, this program has also succeeded in helping LPKA Class II Maros prepare child prisoners to re-mingle in the community and implement various skills pieces of training that have been provided. This program's success can be applied to other child prisoners who will be released from the Maros Class II LPKA and can be replicated by other LPKAs in Indonesia who have similar problems.

Keywords: Assertive Training Space, Child Prisoners, Discrimination Anxiety

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan limpahan berkat, karunia, dan penyertaan kepada Penulis dalam menyusun karya ilmiah ini. Rasa syukur yang tak terhingga Penulis rasakan, sehingga Penulis telah berhasil menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan hasil konversi dari Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022 dengan judul **“Assertive Training Space: Solusi Kecemasan Diskriminasi Narapidana Anak Menjelang Bebas di LPKA Kelas II Maros”** sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.

Skripsi ini merupakan hadiah istimewa yang Penulis persembahkan kepada orang tua Penulis, yaitu **Bapak Simon Bumbungan** dan **Ibu Debora Rinding Sobon** yang telah membesarkan, membimbing, dan menjadi sumber kekuatan bagi Penulis hingga berhasil meraih gelar Sarjana Hukum. Kedua sosok yang senantiasa memberikan nasihat dan arahan bagi Penulis dalam menemani perjuangan Penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Penulis juga mempersembahkan Skripsi ini kepada kakak-kakak tercinta, yaitu **Bang Seshty Saring Bumbungan, Bang Septhy Saring Bumbungan, Kak Meriyanti Bumbungan, Kak Dominika Agustina**

Sagena, Kak Agustinus Layuk, dan (Almh) Kak Eliyanti Rantesalu yang senantiasa memberikan arahan dan memberikan support penuh kepada Penulis selama menjalani masa studi. Salam sayang Penulis juga sampaikan kepada anak-anak cantik dan ganteng, yaitu **Datu, Rara, Jovita, Sarambu, Karaeng, Tombi, dan Gala** yang selalu menjadi semangat dan sumber kebahagiaan bagi Penulis dalam menghadapi masa studi yang tentunya tidak mudah bagi Penulis, namun kehadiran mereka mampu menjadi cambukkan semangat bagi Penulis ketika merasa lelah dengan berbagai kesibukan selama berkuliah .

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar- besarnya kepada Ibu **Eka Merdekawati Djafar, S.H., M.H.** selaku Dosen Pendamping Penulis pada Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-PM) Tahun 2022. Terima kasih untuk dedikasi dan kebaikan dalam membimbing Penulis selama 2 tahun berkecimpung di dunia PKM. Terima kasih untuk kasih sayang yang Beliau senantiasa berikan kepada Penulis dan rekan tim PKM selama berjuang di dunia PKM. Selain itu, terima kasih kepada **Tim Assertive** yang tangguh dan hebat, yaitu **Amel Ryski Prasilya R. Abas P. Demastia Naurah Ramadhanty Syabirin, Andi Muh. Iqbal Rahman, dan Muh. Ichwan** yang telah berjuang bersama selama kurang lebih 1 tahun untuk menyelesaikan PKM di tahun 2022. Terima kasih telah

mengajarkan arti loyalitas dan konsistensi dalam mengerjakan berbagai urusan PKM hingga selesai dengan sangat baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu Penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, yaitu:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.** selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta seluruh Wakil Rektor.
2. Bapak **Prof. Dr. Hamzah Halim, S.H., M.H., M.A.P.** selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin beserta seluruh Wakil Dekan.
3. Bapak **Prof. Dr. Maskun, S.H., LL.M.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin yang telah memberikan banyak bantuan, dukungan, arahan bagi Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Terima kasih juga kepada Beliau atas segala dukungan
4. bagi Penulis selama berjuang menyelesaikan PKM dan memberikan kesempatan kepada Penulis untuk melakukan konversi Skripsi.
5. Bapak **Dr. Muhammad Ilham Arisaputra, S.H., M.Kn.** selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.
6. Ibu **Dr. Nur Azisa, S.H., M.H** selaku Ketua Departemen

Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin beserta seluruh jajaran.

7. Ayahanda **Dr. Romi Librayanto, S.H., M.H.**, dengan segala ilmu, kebaikan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada Penulis. Terima kasih telah menjadi pembina terbaik untuk Penulis dan seluruh keluarga besar LeDHAK. Terima kasih telah meluangkan waktu hingga larut malam menemani Penulis kaji mosi dan telah membentuk rasa, rasio, dan raga Penulis menjadi pendebat yang ulung. Beliau menjadi sosok yang berhasil menyempurnakan kisah perkuliahan Penulis dengan berbagai pengalaman menarik selama berkompetisi dan berlembaga.
8. Seluruh Staf Akademik, yaitu **Ibu Rini, Pak Roni, Pak Hakim, Ibu Masyitah, Ibu Arni, Ibu Evi**, yan selalu membantu Penulis untuk mengurus urusan akademik selama berada di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.
9. Seluruh pegawai Fakultas Hukum, khususnya **Pak Tarsih, Daeng Jama', Pak Baso, Kak Ardi** yang senantiasa mendukung Penulis ketika berkompetisi, mulai dari membukakan ruangan hingga menemani dan menjaga Penulis dan tim hingga larut malam ketika sibuk mempersiapkan diri untuk mengikuti kompetisi.
10. Keluarga besar **Lembaga Debat Hukum dan Konstitusi**

Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (LeDHaK FH-UH)

yang telah menjadi “Rumah” terideal bagi Penulis dalam proses memparipurnakan diri selama menempuh studi di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Kepada WARGA LeDHaK VIII, yaitu **Ayu, Amel, Nabil, Fikran, Shyifa, Alang, Dea, Sukma, Arul, Muti, Grace, Dirgan, Enji, Nanda, dan Bima** yang telah menjadi kawan berpikir terbaik dalam mengurus lembaga dan memberikan warna menarik bagi Penulis dalam masa perkuliahan Penulis.

11. Sobat Divisi Kompetisi, yaitu **Iqbal** dan **Ucup** yang selalu sabar bersinergi bersama Penulis untuk mengurus lembaga tercinta. Terima kasih untuk kerja keras, kerja cerdas, dan dedikasi yang selalu tercermin ketika mengerjakan berbagai tanggung jawab di lembaga tercinta.
12. Orang-orang yang menjadi rekan seperjuangan Penulis selama menjadi delegasi debat, yaitu **Ucup, Amel, Iqbal, Nabil, Kak Fadli, Kak Aswar, Sukma, dan Kak Mutia** yang bersama-sama dengan Penulis berjuang mengharumkan nama lembaga dan fakultas, walau kadang kala fisik dan mental sering terguncang dengan berbagai tekanan kompetisi, namun terima kasih telah tetap bertahan bersama dan menyelesaikan semuanya dengan sempurna.
13. Kak-kakak keren dan hebat LeDHaK, khususnya **Kak UI, Kak**

- Gerald, Kak Asdar, Kak Andri, Kak Mutia, Kak Addin, Kak Aswar** yang selalu sabar dan ikhlas ditengah berbagai kesibukan untuk membimbing serta terus mencurahkan ilmu yang tiada henti kepada Penulis selama berproses di LeDHAK.
14. Bunda **Nola** dan **Amel** yang menjadi saksi perjuangan hidup Penulis selama di Makassar. Terima kasih sudah sabar dan mengajarkan banyak arti kehidupan serta kemandirian kepada Penulis.
15. Kawan **Ucup** yang selalu memberikan *word of affirmation* terbaik kepada Penulis dan telah mempengaruhi Penulis untuk berani bermimpi. Terima kasih sudah menjadi kawan yang tepat sedari maba bagi Penulis, tanpa Beliau mungkin masa perkuliahan Penulis tidak akan penuh dengan cerita dan pengalaman yang baru.
16. Seluruh rekan **Kuliah Kerja Nyata Profesi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Maros Gelombang 108 Universitas Hasanuddin**, yaitu **Faiz, Minti, Pablo, Pia, Amel, Nola Hani, dan Muti**, yang secara bersama-sama dengan Penulis mengukir pengalaman menarik di LPKA Kelas II Maros. Terima kasih untuk sinergi dan kebersamaannya selama kurang lebih 2 bulan di tempat yang cukup asing, tapi akhirnya bisa selesai dengan bahagia dan sukses.
17. Keluarga besar **ADAGIUM '19** yang sedari maba telah

berjuang bersama menyelesaikan masa studi. Semoga kita semua bisa menjadi orang sukses di masa depan.

18. Seluruh pihak lain yang tidak bisa Penulis sebutkan satu-persatu yang senantiasa mendukung dan membantu Penulis selama menyelesaikan masa studi di Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin. Terima kasih telah membantu Penulis dengan ikhlas dan selalu ada bagi Penulis ketika Penulis memerlukan pertolongan. Semoga Tuhan senantiasa menyertai dan memberkati dimanapun kalian berada.

Akhir kata, Penulis tentu menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Penulis meminta maaf jika terdapat kekeliruan dan hal yang kurang berkenan bagi setiap pihak yang membaca Skripsi ini. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak untuk menjadi bahan perbaikan bagi Skripsi ini. Terima kasih Penulis ucapkan.

Makassar, Oktober 2022

Penulis,

Norain Bumbungan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN MENEMPUH UJIAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Pelaksanaan Program.....	1
B. Tujuan Pelaksanaan Program.....	3
C. Manfaat dan Dampak Positif yang Telah Direalisasikan	4
1. Aspek Sosial	4
2. Aspek Pendidikan Kemasyarakatan	5
3. Aspek Pengembangan Program Pembinaan.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA	6
BAB III METODE PELAKSANAAN	9
A. Persiapan	9
1. Konsultasi Bersama Dosen Pendamping.....	9

2. Konsultasi Bersama Psikolog Klinis	9
B. Pelaksanaan Kegiatan	10
1. Sosialisasi.....	10
2. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) I.....	11
3. <i>Assertive Training Space</i>	11
3.1 <i>Who Am I</i>	12
3.2 <i>Cognitive Restructuring</i>	13
3.3 Peningkatan Keterampilan Komunikasi Asertif	14
3.4 <i>Legal Education Class</i>	15
4. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) II.....	16
5. Evaluasi dan Penyusunan Laporan	17
5.1 Evaluasi	17
5.2 Penyusunan Laporan.....	18
BAB IV HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN ...	19
A. Hasil yang Dicapai	19
1. <i>Who Am I</i>	19
2. <i>Cognitive Restructuring</i>	20
3. Peningkatan Keterampilan Komunikasi Asertif	20
4. <i>Legal Education Class</i>	21
B. Potensi Keberlanjutan	21
BAB V PENUTUP	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN	28
Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota, dan Dosen Pendamping	28
Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana.....	35
Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra	36
Lampiran 4. Detail Denah Lokasi Pengabdian.....	37
Lampiran 5. Rincian Penggunaan Dana	38
Lampiran 6. Bukti Penggunaan Dana dari Belmawa	42
Lampiran 7. Bukti Pencairan Bantuan Dana dari Perguruan Tinggi ...	52
Lampiran 8. Keberlanjutan Pelaksanaan Program	54
Lampiran 9. Buku Pedoman Pelaksanaan Program.....	58
Lampiran 10. <i>Personal Improvement Diary</i>	60
Lampiran 11. Video Edukasi YouTube	65
Lampiran 12. Publikasi Pelaksanaan Program	67
Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan Program	70
Lampiran 14. <i>Log Book</i>	82
Lampiran 15. Surat Pengumuman Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2022	84
Lampiran 16. Sertifikat Peraih Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2022	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Pelaksanaan Tahap <i>Assertive Training Space</i>	11
Gambar 2. Pelaksanaan Program <i>Assertive Training Space</i>	19

DAFTAR LAMPIRAN TAMBAHAN

1. Draf Proposal Program Kreativitas Mahasiswa
2. Draf Laporan Kemajuan Program Kreativitas Mahasiswa
3. Draf Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pelaksanaan Program

Narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Maros seringkali merasakan kecemasan diskriminasi terkait stigma masyarakat dan terus berulang pada setiap narapidana anak yang akan bebas. Permasalahan tersebut diungkapkan langsung oleh Bapak Fandi Suara selaku Staf Subseksi Pendidikan dan Bimbingan Kemasyarakatan LPKA Kelas II Maros bahwa terdapat 16 narapidana anak menjelang bebas merasakan kecemasan diskriminasi yang didasarkan pada hasil pengamatan dan penilaian selama proses pembinaan narapidana anak. Kecemasan diskriminasi yang dirasakan berupa cemas tidak diterima kembali di lingkungan pertemanan dan masyarakat, mendapat hinaan dari masyarakat, serta tidak dapat melanjutkan pendidikan dan tidak mendapatkan pekerjaan karena berstatus sebagai mantan narapidana.

Berdasarkan data dari Sistem Database Pemasyarakatan ditemukan fakta bahwa masih terdapat 53 narapidana anak lainnya di LPKA Kelas II Maros yang belum memasuki masa menjelang bebas. Keseluruhan narapidana anak tersebut juga berpotensi merasakan kecemasan diskriminasi seperti permasalahan pada 16 narapidana anak menjelang bebas. Kecemasan menjadi permasalahan yang terus

melekat pada diri narapidana anak karena waktu menjelang bebas yang semakin dekat merupakan salah satu sumber timbulnya kecemasan pada narapidana anak.¹ Jika permasalahan tersebut tidak segera diatasi, maka narapidana anak akan sulit berbaur di masyarakat dan tidak mampu secara optimal mengimplementasikan berbagai pelatihan keterampilan yang telah diterima selama masa pembinaan. Hal tersebut menjadi latar belakang urgensi pelaksanaan program *Assertive Training Space* sebagai wadah pengembangan pelatihan asertif dalam mengatasi kecemasan diskriminasi yang dialami narapidana anak menjelang bebas.

Pelatihan asertif berfokus melatih kemampuan dalam menyampaikan perasaan dan keinginan dengan tegas dan percaya diri, sehingga dapat berhubungan baik dengan lingkungan sosialnya.² Kreativitas program *Assertive Training Space* terletak pada pengembangan metode pelaksanaan pelatihan asertif yang telah disesuaikan dengan kebutuhan permasalahan narapidana anak melalui peningkatan pemahaman konsep diri, pelatihan mengubah pikiran negatif ke positif, pelatihan menanggapi stigma masyarakat, dan edukasi hukum agar narapidana anak tidak kembali melakukan

¹ Adiari, G.A.A., Yudhawati, N.L.P., dan Sri Muryani, N.M., "Gambaran Tingkat Kecemasan pada Warga Binaan Perempuan di Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas IIA Denpasar", *Bali Health Published Journal*, Vol. 3, Nomor 2 Desember 2021, hlm. 28.

² Putri Saeza Ramadhini dan Meilanny Budiarti Santoso, "Assertiveness Training untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Narapidana Remaja", *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6, Nomor 2 Juli 2019, hlm. 180.

kejahatan (residivis) setelah bebas. Selain itu, program ini juga mudah untuk dilaksanakan karena pelatihan asertif dapat dikombinasikan dengan metode pembinaan narapidana anak (Rakhmi, 2021).³ Melalui pelaksanaan program ini, narapidana anak mampu mengatasi kecemasannya secara mandiri dan siap menghadapi berbagai stigma masyarakat setelah bebas. Dengan demikian, program ini juga dapat membantu LPKA Kelas II Maros dalam mempersiapkan narapidana anak kembali berbaur di masyarakat setelah bebas dan mampu mengimplementasikan secara optimal berbagai pelatihan keterampilan yang telah diberikan selama masa pembinaan.

B. Tujuan Pelaksanaan Program

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka tujuan pelaksanaan program *Assertive Training Space* diuraikan sebagai berikut.

1. Untuk menyelesaikan permasalahan LPKA Kelas II Maros dalam mengatasi kecemasan diskriminasi yang dirasakan oleh narapidana anak menjelang bebas.
2. Untuk membantu narapidana anak menjelang bebas di LPKA Kelas II Maros mengatasi kecemasannya secara mandiri.

³ Defani Ismiriam Rakhmi, 2021, "*Pelatihan Asertif untuk Meningkatkan Penyesuaian Sosial Pada Remaja*", Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, hlm. 25.

3. Untuk meningkatkan asertivitas pada diri narapidana anak menjelang bebas di LPKA Kelas II Maros agar dapat kembali berbaur secara optimal di lingkungan masyarakat setelah bebas.

C. Manfaat dan Dampak Positif yang Telah Direalisasikan

Melalui pelaksanaan program *Assertive Training Space*, terdapat berbagai manfaat dan dampak positif yang telah direalisasikan oleh tim pengabdian. Manfaat dan dampak positif tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Aspek Sosial

Program *Assertive Training Space* telah membantu narapidana anak mengatasi kecemasannya secara mandiri agar dapat kembali berbaur dalam kehidupan bermasyarakat dan mengimplementasikan secara optimal berbagai pelatihan keterampilan yang telah diberikan selama masa pembinaan dengan percaya diri. Selain itu, program ini juga dapat membantu LPKA Kelas II Maros dalam mengatasi kecemasan narapidana anak menjelang bebas agar mampu menghadapi berbagai stigma di masyarakat setelah bebas.

2. Aspek Pendidikan Kemasyarakatan

Program *Assertive Training Space* telah diintegrasikan ke dalam Sekolah Mandiri Merdeka Belajar LPKA Kelas II Maros dengan menggunakan Buku Pedoman Pelaksanaan Program *Assertive Training Space* sebagai rujukan. Oleh karena itu, program ini telah menjadi program pembinaan yang diperuntukkan bagi setiap narapidana anak yang akan bebas dari LPKA Kelas II Maros.

3. Aspek Pengembangan Program Pembinaan

Buku Pedoman Pelaksanaan Program *Assertive Training Space* yang telah dikirim kepada 32 LPKA lainnya melalui *e-mail* dapat menjadi rujukan program pembinaan dalam mengatasi kecemasan diskriminasi dan mempersiapkan narapidana anak menghadapi masa kebebasannya di seluruh jajaran pemasyarakatan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) LPKA se-Indonesia.

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

LPKA Kelas II Maros merupakan satu-satunya LPKA di Provinsi Sulawesi Selatan yang memegang peranan penting dalam melakukan pembinaan terhadap narapidana anak. Peran tersebut sejalan dengan ketentuan Pasal 4 Peraturan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Permenkumham) Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang menyatakan bahwa LPKA memiliki fungsi untuk memberikan pembinaan yang meliputi pendidikan, pengasuhan, pengentasan, dan pelatihan keterampilan, serta layanan informasi⁴ Berdasarkan data dari Sistem Database Pemasyarakatan (SDP) pada bulan Juni 2022, tercatat sebanyak 16 dari 69 narapidana anak yang akan bebas dari LPKA Kelas II Maros dan sekaligus menjadi sasaran dalam program pengabdian ini. Sasaran tersebut memiliki rentang usia 16-17 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dengan latar belakang jenis tindak pidana yang berbeda. Berdasarkan hasil konsultasi tim pengabdian bersama Psikolog Klinis, permasalahan kecemasan diskriminasi 16 narapidana anak tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengomunikasikan perasaan dan keinginannya secara tegas dalam menghadapi stigma masyarakat. Ketidakmampuan tersebut dipengaruhi oleh gagalnya

⁴ Lihat dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor 18 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pembinaan Khusus Anak, Berita Negara Republik Indonesia Nomor 1148 Tahun 2015, Jakarta.

narapidana anak dalam memahami konsep diri serta terus menerus terperangkap dalam pikiran negatifnya, sehingga narapidana anak akan selalu berusaha untuk menghindar dan menarik diri dari lingkungan sosial serta berpotensi menjadi residivis setelah bebas. Di sisi lain, LPKA Kelas II Maros belum mampu mengatasi permasalahan tersebut karena program pembinaan yang belum berjalan efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi untuk menemukan solusi yang mampu mengatasi kecemasan diskriminasi narapidana anak dan dapat dilaksanakan oleh seluruh pegawai.

Program *Assertive Training Space* hadir sebagai solusi atas kebutuhan mitra dalam mengatasi permasalahan kecemasan diskriminasi narapidana anak menjelang bebas di LPKA Kelas II Maros melalui peningkatan asertivitas dalam diri narapidana anak. Bentuk kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, yaitu *Who Am I* untuk membantu narapidana anak memahami konsep dirinya dan *Cognitive Restructuring* untuk mereduksi pikiran negatif narapidana anak menjadi pikiran positif. Setelah itu, asertivitas disempurnakan melalui kegiatan Peningkatan Keterampilan Komunikasi Asertif untuk melatih narapidana anak menanggapi stigma masyarakat secara tegas tanpa menyinggung perasaan orang lain. Pada kegiatan akhir, yaitu *Legal Education Class* dilaksanakan untuk memberikan pemahaman terkait konsekuensi hukum terhadap residivis sebagai langkah preventif agar narapidana anak tidak menjadi residivis setelah bebas. Seluruh kegiatan tersebut telah

disesuaikan dengan metode pembinaan narapidana anak, sehingga program *Assertive Training Space* mudah untuk dilaksanakan oleh seluruh pegawai LPKA Kelas II Maros.